

REPRESENTASI PEREMPUAN DALAM ALBUM LAGU

NADIN AMIZAH: KRITIK FEMINISME



SKRIPSI

OLEH:

SERLI EKA SUSANTI

2288201061

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

2026

**REPRESENTASI PEREMPUAN DALAM ALBUM LAGU
NADIN AMIZAH: KRITIK FEMINISME**



SKRIPSI

**OLEH:
SERLEKA SUSANTI
2288201061**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

2026

SERLI EKA SUSANTI

**REPRESENTASI PEREMPUAN DALAM ALBUM LAGU
NADIN AMIZAH: KRITIK FEMINISME**

**Disetujui dan disahkan oleh:
Pembimbing**



**Tri Dina Arivanti, M.Pd.
NUPTK.3362764665231133**

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu**



**Drs. Santoso, M.Si
NIP 196706151993031004**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Serli Eka Susanti

NPM : 2288201061

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul:

“Representasi Perempuan dalam Album Lagu Nadin Amizah: Kritik Feminisme”

adalah karya saya sendiri. Apabila di kemudian hari ternyata tulisan ini berindikasi sebagai plagiat, saya siap menerima sanksi yang berlaku di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Bengkulu, Maret 2026



Serli Eka Susanti
2288201061

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

"Apapun yang terjadi, pulanglah sebagai sarjana"

(Noto Jayadi – Alm, Ayah tercinta 2022)

"Pada Akhirnya , Semua Hanyaah Permulaan"

(Nadin Amizah)

PERSEMBAHAN :

Alhamdulillahirribil'alamini, Dengan mengucapkan syukur atas rahmat

Allah SWT sebagai ungkapan terima kasih skripsi ini saya persembahkan untuk :

- ❖ Kepada ibu cinta Yeti, ibu bukan hanya seorang ibu melainkan sahabat, dan guru bagi kami anak-anakmu. Terima kasih atas kasih sayang tanpa batas yang tak pernah lekang oleh waktu, serta atas kesabaran dan pengorbanan yang senantiasa mengiringi setiap langkah penulis, terima kasih atas usaha dan pengorbanan, ibu terima kasih sudah berperan menjadi ibu sekaligus ayah bagi anak-anakmu.

- ❖ Cinta pertamaku, sosok istimewa sekaligus panutan bagi saya, Ayah tercinta Alm. Noto Jayadi, beliau tidak sempat melihat putri kecilnya tumbuh untuk mengapai impian, namun segala cinta, ketulusan dan pengorbanan yang Ayah berikan tetap menjadi kekuatan terbesar dalam hidup saya. Ayah akan selalu hidup dalam kenangan dan do'a, serta bagian abadi dalam setiap langkah saya.

- ❖ Untuk kedua adikku Bela dan Laura terimakasih telah menjadi *Mood boster* sekaligus *support system* dalam menyelesaikan pendidikan ini.
- ❖ Untuk Kakak Sepupuku Vera, Deni, Deva terima kasih atas supportnya, baik motivasi, semangat maupun materi.
- ❖ Untuk Nenekku tersayang terimakasih telah menjadi manusia yang sangat peduli dan menyemangati penulis tanpa henti.
- ❖ Untuk Dilla dan Rega terima kasih telah menjadi pendengar yang baik selama ini, selalu ada dan menyemangati penulis, dan mengapresiasi setiap langkah penulis.
- ❖ Untuk Adik ibuku (bu) terima kasih atas dukungannya baik support yang diberikan dari segi motivasi dan materi.
- ❖ Teruntuk kedua adik sepupuku pengembali mood ku Azam dan Anggi terimakasih telah membuat rumah terlihat ramai dan kami tidak kesepian.
- ❖ Untuk Paman , Bibi serta adik sepupuku rapif terima kasih telah menyemangati, mendukung baik dari segi motivasi maupun finansial.
- ❖ Untuk keluarga besarku terima kasih atas semangat , motivasi baik itu dari segi dukungan maupun finansial.
- ❖ Untuk sahabat kecilku Inel terima kasih telah mendengarkan segala perjalanan panjang yang saya lewati, tempat saya mengadu, dan berkeluh kesah, terimakasih atas semangat dan dukungannya.
- ❖ Untuk Rika Java Ningsih terima kasih atas segala kebersamaan, pengalaman suka dan duka telah menjadi partner begadang, berkelana dan tempat cerita terbaik.

- ❖ Untuk Clara, Chika, Mepi, Rani terima kasih tidak menghilang ketika aku dalam kesulitan, selalu ada selama ini.
- ❖ Untuk Aditya Kara Eka terima kasih telah kebersamaan penulis selama pengerjaan skripsi ini, terima kasih telah menyemangati, dan mensupport penulis.
- ❖ Dan yang terakhir, kepada diri saya sendiri : Serli Eka Susanti, Terima kasih sudah bertahan sejauh ini, Terima kasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai di titik ini, walau sering kali merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil, namun terima kasih tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Terimakasih karena memutuskan tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dan telah menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Berbahagialah dimanapun berada, Serli. Serli kecil pasti senang melihat kamu berda diposisi ini. Apapun kurang dan lebihnya mari rayakan diri sendiri.

Abstrak

Serli Eka Susanti, 2026, *Representasi Perempuan Dalam Album Lagu Nadin Amizah: Kritik Feminisme*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis representasi perempuan dalam sepuluh lagu karya Nadin Amizah melalui perspektif kritik feminisme. Lagu yang menjadi objek penelitian yaitu Bertaut, Rayuan Perempuan Gila, Sorak Sorai, Tapi Diterima, Taruh, Berpayung Tuhan, Kekal, Semua Aku Dirayakan, Bunga Tidur, dan Beranjak Dewasa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan kritik sastra feminisme, khususnya feminisme eksistensial. Data penelitian berupa kutipan lirik lagu yang menunjukkan gambaran pengalaman dan posisi perempuan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara dokumentasi dan pencatatan terhadap lirik lagu, sedangkan teknik analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam sepuluh lagu tersebut terdapat berbagai representasi perempuan yang menggambarkan pengalaman emosional, luka batin, pergulatan perasaan, serta proses penerimaan diri. Perempuan dalam lirik lagu tidak hanya digambarkan sebagai sosok yang rapuh, tetapi juga sebagai individu yang berusaha memahami dirinya, bangkit dari pengalaman yang menyakitkan, dan menemukan jati dirinya. Jika dilihat dari perspektif feminisme eksistensial, perempuan dalam lagu-lagu tersebut berusaha menolak posisi sebagai pihak yang dipandang lemah serta berupaya menegaskan keberadaan dirinya sebagai subjek yang memiliki kebebasan untuk menentukan hidupnya. Dengan demikian, lagu-lagu karya Nadin Amizah tidak hanya menyampaikan pengalaman personal perempuan, tetapi juga menghadirkan gambaran perjuangan perempuan dalam memahami diri dan menghadapi tekanan sosial.

Kata kunci: representasi perempuan, lirik lagu, kritik feminisme, feminisme eksistensial.

Abstract

Serli Eka Susanti, 2026, *Representation of Women in Nadin Amizah's Song Album: A Feminist Criticism.* Thesis, Indonesian Language and Literature Education Study Program, Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

This study aims to describe and analyze the representation of women in ten songs by Nadin Amizah through the perspective of feminist criticism. The songs analyzed in this study are *Bertaut*, *Rayuan Perempuan Gila*, *Sorak Sorai*, *Tapi Diterima*, *Taruh*, *Berpayung Tuhan*, *Kekal*, *Semua Aku Dirayakan*, *Bunga Tidur*, and *Beranjak Dewasa*. This research uses a qualitative research method with a feminist literary criticism approach, particularly existentialist feminism. The data of this research are in the form of song lyric excerpts that depict women's experiences and positions. The data collection techniques used were documentation and note-taking of the song lyrics, while the data analysis techniques were carried out through the stages of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study show that the ten songs contain various representations of women that illustrate emotional experiences, inner wounds, emotional struggles, and the process of self-acceptance. Women in the song lyrics are not only portrayed as fragile figures, but also as individuals who try to understand themselves, rise from painful experiences, and find their identity. From the perspective of existentialist feminism, women in these songs attempt to reject the position of being seen as weak and strive to assert their existence as subjects who have the freedom to determine their own lives. Thus, Nadin Amizah's songs not only convey women's personal experiences but also present a picture of women's struggles in understanding themselves and facing social pressures.

Keywords: representation of women, song lyrics, feminist criticism, existentialist feminism.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan menyebut nama Allah SWT Tuhan seluruh alam, berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Susiyanto, M.Si., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
2. Bapak Drs. Santoso, M.Si., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
3. Ibu Dr. Ira Yuniati, M.Pd., M.H., M.M. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
4. Ibu Tri Dina Ariyanti, M.Pd., selaku dosen pembimbing yang telah membimbing, memberikan arahan, serta motivasi kepada penulis dari awal hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

5. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah mendidik, membimbing, serta memberikan ilmu kepada penulis selama menempuh pendidikan di Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
6. Kedua orang tua penulis serta seluruh keluarga yang telah memberikan kasih sayang, dukungan, dan doa yang tiada henti sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Rekan-rekan mahasiswa seperjuangan Angkatan 2022 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang telah memberikan semangat dan dukungan selama proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan penelitian ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Bengkulu, Maret 2026

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Batasan Masalah	5
1.3 Rumusan Masalah	5
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Representasi	8
2.2 Perempuan	8
2.2.1 Definisi Perempuan dalam Perspektif Konstruksi Sosial	9
2.3 Representasi Perempuan	10
2.4 Representasi Perempuan dalam Lirik Lagu	13
2.5 Feminisme	14
2.6 Representasi Perempuan dalam Perspektif Feminisme	17
2.7 Aliran-Aliran Feminisme	17
2.7.1 Feminisme Liberal	18
2.7.2 Feminisme Marxis	18
2.7.3 Feminisme Sosialis	19
2.7.4 Feminisme Radikal	21
2.7.5 Feminisme Teologis	22
2.7.6 Feminisme Psikoanalisis-Gender	23
2.7.7 Feminisme Eksistensialis	24
2.7.8 Feminisme Multikultural	27
2.7.9 Feminisme Pascamodern	28
2.7.10 Ekofeminisme	30
2.8 Kritik Feminisme	32
2.9 Ragam Kritik Feminisme	34

2.9.1 Kritik Feminisme Psikoanalisis.....	35
2.9.2 Kritik Feminisme Marxis	36
2.9.3 Kritik Feminisme Hitam	37
2.10 Penelitian Terdahulu	37
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	40
3.1 Jenis Penelitian	40
3.2 Data dan Sumber Data	41
3.2.1 Data Penelitian	41
3.2.2 Sumber Data.....	41
3.3 Metode Pengumpulan Data	41
3.4 Instrumen Penelitian	42
3.5 Teknik Analisis Data	43
3.5.1 Reduksi Data	44
3.5.2 Penyajian Data	44
3.5.3 Penarikan Kesimpulan	44
3.6 Keabsahan Data	44
3.7 Prosedur Penelitian	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
4.1 Hasil Penelitian	47
4.2 Pembahasan.....	54
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	58
5.1 Simpulan	58
5.2 Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN.....	63

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Musik memiliki peran yang sangat penting pada era saat ini karena mampu membangkitkan emosi, membentuk persepsi, serta memberikan makna terhadap pengalaman sehari-hari. Salah satu wujud keindahan yang paling dekat dengan kehidupan manusia adalah musik sebagai media ekspresi estetis sekaligus sarana komunikasi perasaan. Melalui unsur nada, irama, dan harmoni, musik tidak hanya menawarkan keindahan bunyi tetapi juga menyampaikan pesan, nilai, dan realitas sosial yang hidup di tengah Masyarakat. Oleh karena itu, musik menjadi ruang penting untuk memahami pengalaman artistik sekaligus sebagai fenomena budaya yang memiliki pengaruh luas dalam kehidupan sosial.

Musik berperan sebagai alat untuk mengungkapkan perasaan, menghibur, dan berbagi pengalaman dengan orang lain melalui lirik dalam lagu. Kamus Besar Bahasa Indonesia menggambarkan musik sebagai seni yang terdiri dari nada atau suara yang diatur dengan irama, lagu, dan harmoni yang indah. Berbagai individu, seperti pencipta lagu dan komunikator, menggunakan bahasa melalui nada dan suasana hati dalam lagu untuk berkomunikasi dengan khalayak atau sesama komunikan mereka.

Salah satu musisi yang karya-karyanya banyak didengar oleh anak muda adalah Nadin Amizah. Karya sastra berupa lagu ini juga sebagai media hiburan dengan komposisi musik yang biasanya terdiri dari vokal dan instrumen yang dirancang untuk dinikmati atau diekspresikan oleh pendengarnya. Menurut Dzarna,

dkk (2022) menjelaskan bahwa lagu menjadi salah satu sarana hiburan bagi penyanyi dan pendengar karena terdapat unsur estetika dan pesan yang terkandung di dalamnya serta terdapat representasi ideologi pada lirik-liriknyanya (Mills, 2025). Lirik-lagu Nadin Amizah banyak memuat pengalaman emosional perempuan yang sarat dengan refleksi identitas, relasi sosial, serta pergulatan batin. Lirik lagu kadang relevan dengan kehidupan kita sehari-hari, lagu menjadi salah satu medium yang dapat digunakan untuk memahami representasi perempuan. Lirik lagu, sebagai bagian dari budaya populer, sering kali menjadi cerminan dari nilai-nilai dan norma-norma yang berlaku dalam masyarakat. (Abror & Afrianti, 2025) Dalam beberapa lagunya, terdapat tema tentang hubungan, penerimaan diri, luka batin, hingga keyakinan kepada Tuhan yang berkaitan dengan kehidupan perempuan.

Penelitian ini berfokus pada sepuluh lagu, yaitu: *Bertaut*, *Rayuan Perempuan Gila*, *Sorak Sorai*, *Tapi Diterima*, *Taruh*, *Berpayung Tuhan*, *Kekal*, *Semua Aku Dirayakan*, *Bunga Tidur*, dan *Beranjak Dewasa*. Kesepuluh lagu tersebut dipilih karena liriknya menggambarkan pengalaman dan posisi perempuan dalam berbagai situasi kehidupan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana perempuan direpresentasikan dalam lagu-lagu tersebut melalui perspektif kritik feminisme.

Secara historis, perempuan dalam musik kerap kali digambarkan seperti figur yang rapuh secara emosional, terbatas pada peran domestik, atau sekadar objek seksualisasi. Di Indonesia, dinamika ini memiliki akar historis yang mendalam, mulai dari inisiasi gerakan perempuan pada masa pergerakan nasional, seperti yang ditandai oleh Kongres Perempuan Indonesia (1928), hingga artikulasi

feminisme gelombang baru di era digital pasca-reformasi. Dalam konteks budaya populer, musik beroperasi sebagai arena negosiasi hal ini juga dapat menjadi alat resistensi terhadap struktur patriarki, namun juga berpotensi memperkuat status norma gender yang dominan.

Di Indonesia terdapat beraneka ragam jenis musik salah satunya adalah jenis musik komtemporer seperti yang dibawakan oleh penyanyi Nadin Amizah. Sejak kemunculannya melalui wadah digital pada 2017 dan rilis album-albumnya seperti Selamat Ulang Tahun (2020) serta YHA (2021), Nadin Amizah dikenal dengan lirik-lirik yang kuat, mendalam, dan penuh makna. Lagu yang berjudul "Bertaut" dan "Rayakanlah" secara eksplisit mengangkat tema kerentanan emosional, pencarian identitas, dan proses penyembuhan dari relasi yang menggunakan bahasa yang kasar. Karya-karyanya seringkali mengeksplorasi pengalaman perempuan dalam menghadapi tekanan sosial dan psikologis, termasuk ekspektasi peran ganda dan diskriminasi dalam masyarakat Indonesia yang menurut data BPS (2022), masih cenderung memandang perempuan dalam peran tradisional sebagai "penjaga rumah tangga."

Perempuan merupakan sosok yang dalam perjalanan sejarah mengalami banyak perubahan dalam keberadaannya di lingkungan sosial. Salah satu perubahan tersebut yaitu adanya upaya yang dilakukan oleh kaum perempuan untuk memperoleh kebebasan dan melepaskan diri dari berbagai pandangan sosial yang selama ini mengekang dirinya. Pergerakan kaum perempuan ini kemudian melahirkan istilah feminisme. Perempuan lebih sering muncul dalam konteks domestik atau sebagai objek seksual dibandingkan laki-laki (Rohman,2025:2)

Secara etimologis, kata feminisme diadopsi dari bahasa Latin, yaitu dari kata *femina* yang memiliki arti bersifat keperempuanan (Rokhmansyah, 2016:17). Ironisnya, sifat keperempuanan ini justru membuat wanita sering kali dipandang oleh masyarakat sosial sebagai makhluk nomor dua atau lemah. Oleh karena itu, lahirlah gerakan yang bertujuan untuk mengakhiri penindasan terhadap kaum perempuan ini.(Maulinda, 2023).

Penelitian ini berangkat dari ketertarikan untuk memperluas cakrawala kajian terhadap karya Nadin Amizah. Sejauh ini, banyak studi menarik yang telah dilakukan dengan fokus pada analisis lagu tunggal secara spesifik melalui pendekatan semiotika. Sebagai upaya untuk melengkapi perspektif tersebut, penelitian ini mencoba melihat pesan yang lebih menyeluruh dalam satu album utuh, yang mengangkat sisi feminisme.

Pentingnya penelitian ini muncul karena Nadin Amizah memiliki pengaruh yang besar di dunia media sosial dan industri musik saat ini. Dengan jutaan pendengar, penting untuk memahami gambaran perempuan dalam karya tersebut. Gambaran itu dapat menunjukkan semangat emansipasi atau masih berkaitan dengan norma patriarkal dalam dinamika sosial Indonesia. Selain sebagai bentuk apresiasi terhadap musik populer, studi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan teori feminisme sekaligus menjadi referensi bagi industri musik dalam menciptakan representasi yang lebih adil dan peka gender.

Banyak lagu populer Indonesia yang masih menggambarkan perempuan secara negatif atau hanya sebagai sosok yang lemah dan penurut. Perempuan sering

digambarkan terlalu emosional, bergantung pada orang lain, dan berada pada posisi yang lebih rendah dibandingkan laki-laki. Perubahan ini masih jarang dibahas dengan melihat satu album secara menyeluruh. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan menambah sudut pandang baru dengan menelaah representasi perempuan dalam musik populer karya Nadin Amizah.

1. 2. Batasan Masalah

Batasan masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah album khusus Nadin Amizah yang lebih merepresentasikan tentang perempuan. Oleh karena itu, penelitian ini tidak dimaksudkan untuk memberi penilaian terhadap kualitas artistik atau nilai estetika album pada umumnya. Fokus utama dalam penelitian ini dibatasi pada album Nadin Amizah yang secara spesifik merepresentasikan pengalaman dan identitas perempuan. Kajian ini dianalisis menggunakan kerangka teori feminisme eksistensialis, sehingga penelitian tidak ditujukan untuk menilai kualitas musik maupun aspek estetika album secara umum. Kritik feminisme yang dilakukan dibatasi pada aspek representasi perempuan dalam lirik dan narasi, serta bagaimana hal tersebut berdampak pada wacana perempuan.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dikaji pada penelitian ini adalah

1. Bagaimana representasi perempuan dalam sepuluh lagu pilihan Nadin Amizah?
2. Bagaimana representasi tersebut ditinjau melalui perspektif feminisme eksistensialis?

1.4 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis representasi perempuan dalam album lagu Nadin Amizah melalui kerangka perspektif feminisme. Adapun, tujuan yang hendak dicapai adalah:

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis representasi perempuan yang terkandung dalam lirik sepuluh lagu pilihan Nadin Amizah (Bertaut, Rayuan Perempuan Gila, Sorak Sorai, Tapi Diterima, Taruh, Berpayung Tuhan, Kekal, Semua Aku Dirayakan, Bunga Tidur, Beranjak Dewasa).
2. Untuk mengkaji narasi perempuan dalam kesepuluh lagu tersebut melalui perspektif feminisme eksistensial.

1.5 Manfaat

Manfaat pada penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu :

1. Manfaat Teoritis
 1. Pengembangan Teori yaitu penelitian ini diharapkan mampu memperkaya dan mengembangkan aplikasi teori feminisme, khususnya dalam konteks analisis representasi perempuan yang terekam dalam media populer seperti musik dan lirik lagu.
 2. Peningkatan Pemahaman Konseptual dimaksudkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi akademik dalam memperjelas pemahaman mengenai posisi, peran, dan representasi perempuan dalam ranah budaya populer kontemporer.

3. Kontribusi Keilmuan yakni studi ini diharapkan menjadi referensi baru yang bermanfaat bagi perkembangan lebih lanjut dalam bidang ilmu feminisme (kajian gender) dan kajian budaya.

2. Manfaat Praktis

1. Rekomendasi Industri Musik yakni memberikan masukan yang bersifat konstruktif bagi pelaku dan praktisi di industri musik mengenai pentingnya implementasi perspektif kesetaraan gender dalam penciptaan karya.
2. Mendorong kesadaran masyarakat terhadap pentingnya representasi perempuan yang adil dalam media populer.
3. Panduan kreatif berperspektif gender yakni menyediakan referensi praktis bagi para kreator dan praktisi industri kreatif agar dapat menghasilkan karya yang lebih peka dan berperspektif gender.
4. Edukasi publik dalam konteks secara lebih luas, penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam mengedukasi masyarakat, serta memperluas pemahaman dan dukungan terhadap isu-isu kesetaraan gender.